

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. *Non Performing Financing* pada PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk pada periode 2005-2009 menunjukkan tren grafik yang meningkat setiap tahunnya, dan pada akhir periode 2009 meningkat ke angka yang dianggap tidak sehat menurut Bank Indonesia. Bagi perusahaan tren yang meningkat ini menunjukkan kinerja yang buruk. Hal ini menunjukkan buruknya manajemen pembiayaan dan kolektibilitas pembiayaan pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba pada PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk pada periode 2005 -2009 berada dalam kondisi yang fluktuatif, tetapi pada akhir periode 2009 mengalami penurunan ke angka yang dianggap tidak sehat menurut Bank Indonesia,hal tersebut dikarenakan buruknya pengelolaan asset yang dilakukan Bank Muamalat pada periode 2009 sehingga laba yang diperolehnya menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
3. Setelah dilakukan analisis regresi diperoleh bahwa *non performing financing* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, dimana setiap kenaikan *non performing financing* akan mengakibatkan penurunan pada

variabel profitabilitas (ROA) dan juga sebaliknya. Sedangkan hasil perhitungan korelasinya menunjukkan pengaruh yang sedang antara NPF terhadap profitabilitas. Dan besarnya kontribusi pengaruh dari *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar 25,9 %

5.2 Saran

1. Dalam menangani *Non Performing Financing* yang tinggi, Bank Muamalat disarankan untuk memperbaiki manajemen pembiayaan sehingga kolektibilitas pembiayaan yang menyebabkan pembiayaan bermasalah dapat ditangani, seperti melakukan restrukturisasi pembiayaan terhadap debitur yang mengalami masalah terhadap pengembalian pembiayaan, memperkecil angsuran dengan memperpanjang waktu atau akad dan margin baru (*rescheduling*), penundaan pembayaran, menganalisa sebab kemacetan debitur, dan memperkecil margin keuntungan atau bagi hasil.
2. Melihat kondisi profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia ,Tbk pada akhir periode 2009 yang menurun disarankan agar Bank Muamalat lebih melakukan usaha peningkatan laba dengan mengoptimalkan pengelolaan asset yang dimiliki, mempersiapkan strategi penggunaan dana yang dihipunya agar sesuai dengan rencana alokasi berdasarkan kebijakan yang telah digariskan, dan juga memperhitungkan tingkat investasi modal untuk menjaga agar laba dapat lebih ditingkatkan.

3. Melihat hasil persamaan regresi yang menyatakan ada pengaruh negatif *non performing financing* terhadap profitabilitas, disarankan agar Bank Muamalat dapat menekan jumlah pembiayaan bermasalahnya (NPF) dengan mengoptimalkan kolektibilitas pembiayaan yang diberikan terhadap para debiturnya sehingga perolehan laba yang diperolehnya dapat meningkat dan berpengaruh baik bagi profitabilitas PT. Bank Muamalat, Tbk.

